

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuannya adalah untuk menggambarkan hasil temuan secara verbal tanpa menggunakan uji statistik, guna memperoleh pembahasan yang valid dan penyajian yang akurat.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan yang tidak dapat diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi (Ghoni, 2016).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di showroom Fadhil Jaya Motor di Kota Kendari Sulawesi Tenggara. Sedangkan waktu penelitian akan dilakukan selama ± 2 sampai 3 bulan pada tahun 2024.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan atau lokasi yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai variabel penelitian atau sebagai sumber data riset. Dalam penelitian ini, subjeknya adalah penjual dan pembeli di Showroom Fadhil Jaya Motor Baruga Kecamatan Baruga Kota Kendari Sulawesi Tenggara.

3.3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian merujuk pada isu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis, kemudian diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini, objek yang

diteliti adalah praktik jual beli motor bekas Prespektif Hukum Ekonomi Syariah Studi Kasus di showroom Fadhil Jaya Motor di Kota Kendari.

3.4. Sumber Data

3.4.1. Data Primer

Merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan melalui responden dan narasumber. Data primer dikumpulkan secara khusus oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan penelitian. Pengumpulan data di lapangan yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan cara wawancara (Ashofa, 2010), yaitu

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain yang bukan merupakan sumber utama data yang diperlukan (Bungin, 2011). Dalam penelitian ini, data sekunder meliputi informasi yang diperoleh dari lembaga terkait serta literatur yang relevan, seperti buku, laporan perusahaan, jurnal, dan sumber-sumber internet, Showroom Fadhil Jaya Motor Baruga Kecamatan Baruga Kota Kendari Sulawesi Tenggara).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu teknik yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini digunakan dua jenis metode pengumpulan data antara lain:

3.5.1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah proses pengamatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis terhadap fenomena sosial dan gejala psikis, yang kemudian dicatat

(Subagyo, 1997). Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati dan menilai situasi serta kondisi yang ada dalam proses manajemen pemasaran untuk mengungkap fokus permasalahan sebagaimana yang terdapat dalam penelitian ini.

3.5.2. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mencapai hasil tertentu (Burhan, 2013). Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi langsung, yaitu melalui interaksi pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dan sumber data (informan) (Rianto, 2004).

Jenis wawancara yang digunakan di sini adalah wawancara semi-terstruktur. Artinya, jika selama wawancara muncul pertanyaan tambahan yang tidak terdapat dalam daftar yang telah disiapkan penulis, penulis akan mengajukannya langsung sesuai dengan alur wawancara.

Informan yang diwawancarai oleh penulis terdiri dari: (1) Pemilik Showroom Fadhil Jaya Motor di Kota Kendari, dan (2) Petugas yang menangani bendahara, pemasaran, dan proses jual beli motor bekas di showroom tersebut.

3.5.3. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi dan data yang disimpan dalam berbagai bentuk dokumentasi. Data ini dapat berupa surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal kegiatan, dan lain-lain (V, 2013). Dalam hal ini, penulis akan mengumpulkan data melalui dokumentasi dengan cara mengambil gambar dari proses jual beli motor bekas di showroom Fadhil Jaya Motor di Kota Kendari.

3.6. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang diterapkan adalah menggunakan cara berfikir deduktif, yakni dimulai dari hal-hal yang bersifat umum untuk mencapai kesimpulan yang spesifik berdasarkan fakta-fakta yang ada. Kemudian cara berfikir deduktif, yakni berangkat dari pengetahuan umum kemudian dihubungkan dengan kejadian yang bersifat khusus.

Dalam analisis kualitatif, aktivitas dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan sepanjang setiap tahap penelitian hingga selesai, dan data mencapai saturasi. Aktivitas ini mencakup reduksi data, penyajian data (display data), dan penarikan kesimpulan (verifikasi) (Arikunto, 2002).

1. Reduksi data adalah proses pemilihan dan penyaringan data mentah yang terus-menerus berlangsung sepanjang penelitian, melalui tahapan-tahapan seperti pembuatan ringkasan, pemberian kode, identifikasi tema, dan penyusunan ringkasan.
2. Display data adalah penyampaian data dalam berbagai format seperti matriks, grafik, dan lainnya. Proses ini melibatkan penyajian informasi berdasarkan data yang ada dan menyusunnya secara teratur dalam bentuk naratif agar lebih mudah dimengerti.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi melibatkan proses membuat kesimpulan berdasarkan data dari berbagai sumber. Selanjutnya, peneliti akan menyusun kesimpulan sementara sambil mencari data tambahan untuk menguatkan atau membantah kesimpulan tersebut.

3.7. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti dipastikan dengan menerapkan teknik triangulasi merupakan teknik yang dilakukan untuk melihat triangulasi yang melibatkan penggunaan sumber atau metode lain sebagai pengecek atau pembanding data. Teknik ini membantu memverifikasi keakuratan data yang telah diperoleh melalui berbagai waktu dan alat. Tujuannya adalah untuk mengurangi bias dan memperkuat argumen yang bersifat intersubjektif. Untuk memastikan data valid, peneliti melakukan uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan memverifikasi tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari lapangan dengan menggunakan sumber yang berbeda. Beberapa data dan informasi perlu dikonfirmasi melalui sumber yang berbeda atau dengan bukti dokumentasi (Purhantara, 2010).

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang dikumpulkan melalui observasi dengan data yang diperoleh dari wawancara. Tujuannya adalah untuk menyimpulkan dan memperoleh data akhir yang valid dan sesuai dengan masalah yang diteliti.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan memeriksa wawancara dan observasi pada waktu dan kondisi yang berbeda untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan relevan dengan masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan ketiga metode pengujian keabsahan data yang telah dijelaskan sebelumnya untuk memastikan bahwa data yang diperoleh adalah valid.

